

## Gambaran Motivasi Berprestasi, Efikasi Diri, dan Kemampuan Adaptasi pada Mahasiswa Semester 1 D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu

Nafisah Itsna Hasni<sup>1</sup>, Evi Supriatun<sup>2</sup>, Ike Puspitaningrum<sup>3</sup>, Sally Yustinawati  
Suryatna<sup>4</sup>, Sukma Diani Putri<sup>5</sup>  
Politeknik Negeri Indramayu<sup>12345</sup>

[nafisahitsna@gmail.com](mailto:nafisahitsna@gmail.com)<sup>1</sup>, [evisupriatun@gmail.com](mailto:evisupriatun@gmail.com)<sup>2</sup>, [ike.puspitaningrum@gmail.com](mailto:ike.puspitaningrum@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sallysuryatna@polindra.ac.id](mailto:sallysuryatna@polindra.ac.id)<sup>4</sup>, [sdputri@polindra.ac.id](mailto:sdputri@polindra.ac.id)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Lohbener Lama No.08, Legok, Kec. Lohbener, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat  
Korespondensi penulis: [nafisahitsna@gmail.com](mailto:nafisahitsna@gmail.com)

**Abstract.** *First year university students would experience a transition period from high school to college. This transition period was a challenge experienced by new students. Several aspects that were influential in overcoming these challenges include achievement motivation, adaptability, and self-efficacy. The aim of this research was to determine the description of achievement motivation, self-efficacy and adaptability in First Semester Students of D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu. This research was a descriptive observational study, with the research subjects was 1st semester of D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu, totaling 94 students. Data collection techniques in the research used the Achievement Motivation Scale, Self-Efficacy Scale, and Adaptation Ability Scale. The research results showed that the level of achievement motivation, adaptability, and self-efficacy of 1st semester of D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu is quite adequate.*

**Keywords:** *achievement motivation, self-efficacy, adaptability, First Semester Students of D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu*

**Abstrak.** Mahasiswa tingkat awal akan mengalami masa transisi dari sekolah menengah atas menuju perkuliahan. Masa transisi tersebut menjadi tantangan yang dialami oleh mahasiswa baru. Beberapa aspek yang berpengaruh dalam mengatasi tantangan tersebut antara lain motivasi berprestasi, kemampuan adaptasi, dan efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi berprestasi, efikasi diri, dan kemampuan adaptasi pada Mahasiswa Semester 1 D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa D3 Keperawatan semester 1 Politeknik Negeri Indramayu, berjumlah 94 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan Skala Motivasi Berprestasi, Skala Efikasi Diri, dan Skala Kemampuan Adaptasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi, kemampuan adaptasi, dan efikasi diri mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu cukup memadai.

**Kata kunci:** motivasi berprestasi, efikasi diri, kemampuan adaptasi, Mahasiswa Semester 1 D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu.

### LATAR BELAKANG

Mahasiswa tingkat awal akan mengalami masa transisi dari sekolah menengah atas menuju perkuliahan. Hal ini berkaitan dengan tuntutan dan tanggung jawab baru, meliputi lebih mandiri, perubahan gaya hidup, interaksi dengan teman baru, interaksi dengan dosen dan staf akademik, banyaknya tugas-tugas kuliah, materi kuliah yang semakin sulit, kegiatan organisasi dan dituntut untuk tetap meraih prestasi yang baik dalam akademik. Masa transisi tersebut menjadi tantangan yang dialami oleh mahasiswa baru.

Received November 20, 2023; Accepted Desember 22, 2023; Published Desember 31, 2023

\* Nafisah Itsna Hasni. [nafisahitsna@gmail.com](mailto:nafisahitsna@gmail.com)

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Brooker, et. al (2017) yang menyatakan bahwa tiga kesulitan terbesar yang dialami oleh mahasiswa tingkat awal antara lain kesulitan mengatur waktu, beban yang berlebihan, dan ekspektsi orang lain. Selain itu, kesulitan yang lain meliputi mengikuti sistem ujian, sulit memahami pelajaran, sulit mengatur waktu, kurang mampu berkonsentrasi, kurang mampu membuat jadwal kegiatan, dan kesulitan menjalin hubungan pertemanan sehingga hal tersebut menimbulkan dampak seperti waktu tidur berkurang, sering merasa kesepian, berkurangnya minat untuk mengikuti pelajaran, waktu bersama keluarga berkurang, gagal menempuh ujian, mengeluh, dan menangis.

Salah satu aspek yang dapat membantu mahasiswa baru dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut adalah motivasi berprestasi. Motivasi yang dimiliki individu dapat menjadi dorongan untuk berprestasi, sehingga memiliki harapan dalam mencapai kesuksesan. Individu yang memiliki motivasi akan menjadi lebih tekun serta mampu memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa (Choirunisa & Marheni, 2019). Motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan belajar yang efektif sehingga dapat potensi yang dimiliki individu dapat dikembangkan secara optimal.

Selain motivasi berprestasi, faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalani perkuliahannya adalah efikasi diri. Bandura (dalam Ghufroon & Suminta, 2013; Pratiwi & Hayati, 2021) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Bandura (dalam Ningsih dan Hayati, 2020; Pratiwi & Hayati, 2021) menambahkan bahwa individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan segala tugas yang ada meskipun mendapatkan tugas yang sulit. Sedangkan, individu dengan tingkat efikasi diri yang rendah akan memiliki pemikiran bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugas-tugas yang ada dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran di bangku perkuliahan menuntut agar mahasiswa aktif dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan lancar, maka diperlukan manajemen waktu dan adaptasi lingkungan yang baik (Malmia et al., 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Elviani (2020), yang menunjukkan terdapat hubungan pengaruh adaptasi terhadap metode pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.

Dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Motivasi Berprestasi, Efikasi Diri, dan Kemampuan Adaptasi pada Mahasiswa Semester 1 D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu”.

## **METODE PENELITIAN**

Secara umum penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan hanya untuk menggambarkan (mendeskripsikan) fenomena yang ditemukan (Santosa & Jasaputra, 2008). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D3 Keperawatan semester 1 Politeknik Negeri Indramayu, yang terdiri dari 3 kelas. Adapun jumlah keseluruhannya yaitu 94 mahasiswa.

### **Instrumen Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari motivasi berprestasi, efikasi diri, dan kemampuan adaptasi. Untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi subjek penelitian, peneliti menggunakan skala motivasi berprestasi yang disusun oleh Prihandrijani (2016). Skala tersebut disusun berdasarkan pada teori Motivasi Berprestasi McClelland. Skala ini terdiri dari 23 item pernyataan, dan berbentuk skala Likert. Berdasarkan uji reliabilitas Alpha Cronbach yang telah dilakukan, diperoleh nilai 0,847.

Sedangkan untuk skala efikasi diri, peneliti menggunakan Skala Efikasi Diri yang dikembangkan oleh Setiyono (2018) berdasarkan teori mengenai aspek-aspek dari efikasi diri. Skala ini terdiri dari 35 item, dengan skor reliabilitas 0,918. Adapun untuk variabel kemampuan adaptasi, peneliti menggunakan skala Penyesuaian Diri, yang diadaptasi dari SACQ oleh Aras (2020). Skala ini terdiri dari 46 item pernyataan dan disusun berdasarkan 4 dimensi *college adjustment*, antara lain *academic adjustment*, *social djustment*, *personal emotional adjustment*, dan *instutional adjustment*. Berdasarkan hasil uji reliabilitasnya, diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0.909, sedangkan nilai vadilitas diatas 0.2.

Instrumen-instrumen penelitian dibuat dalam bentuk Google Form dan diberikan pada mahasiswa secara daring.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. memberikan gambaran kepada pembaca dengan menggunakan: Tabel Frekuensi, Diagram, Grafik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Kemampuan Adaptasi pada Mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu

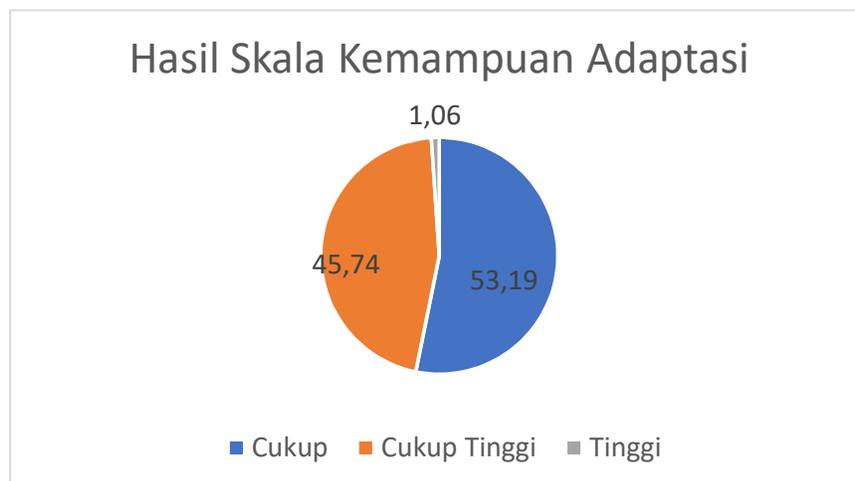


Diagram Tingkat Kemampuan Adaptasi

Diagram di atas menunjukkan bahwa 53,19% dari 94 mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang cukup. Sedangkan 45,74%nya memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang cukup tinggi, dan 1,06%nya memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 tidak mengalami kendala ataupun hambatan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan sistem akademik dari bangku SMA ke perkuliahan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Radesty (2020) diketahui bahwa mahasiswa yang dapat beradaptasi dengan baik akan dapat menjalankan aktivitas perkuliahan dengan lancar dan hal itu juga berpengaruh terhadap nilai akademis dan juga kematangan mahasiswa.

### Tingkat Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu

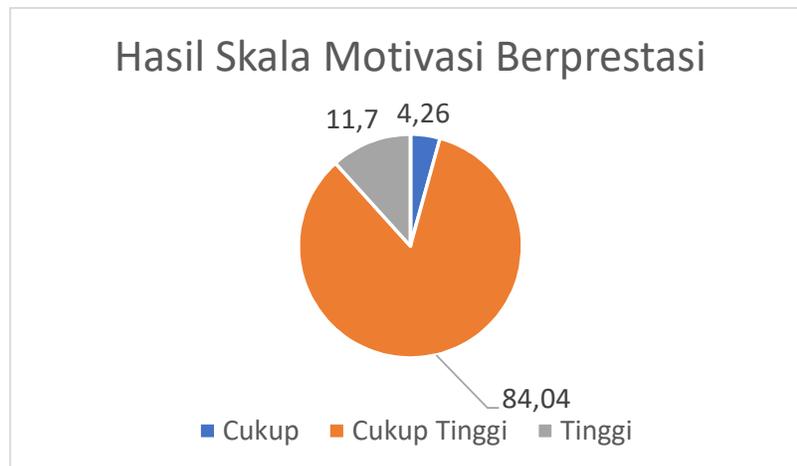


Diagram Tingkat Motivasi Berprestasi

Diagram di atas menunjukkan bahwa 4,26% dari 94 mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu memiliki tingkat motivasi berprestasi yang cukup. Sedangkan 84,04% memiliki tingkat motivasi berprestasi yang cukup tinggi, dan 11,7%nya memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 cukup memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu, untuk mencapai suatu standar keunggulan, dan untuk bekerja keras untuk unggul. Menurut Catharina (dalam Patulak, 2019) siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan belajar lebih lama daripada siswa dengan motivasi berprestasi rendah. Apabila siswa dengan motivasi berprestasi tinggi mengalami kegagalan, mereka akan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas – tugas belajar sekolah, sesulit apapun proses belajar yang dialaminya.

### Tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu

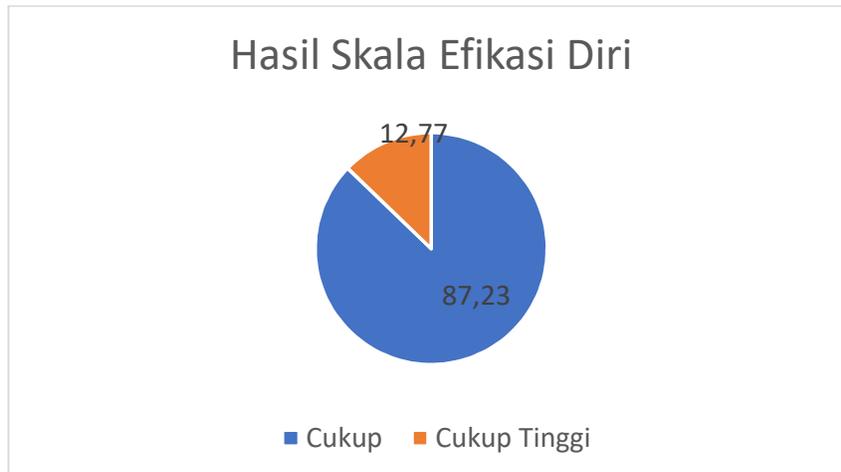


Diagram Tingkat Efikasi Diri

Diagram di atas menunjukkan bahwa 87,23% dari 94 mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu memiliki tingkat efikasi diri yang cukup. Sedangkan 12,77% memiliki tingkat efikasi diri yang cukup tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 cukup memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu, untuk mencapai suatu standar keunggulan, dan untuk bekerja keras untuk unggul. Pajares, dkk (dalam Wulanningtyas & Ate, 2020) menyatakan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung meyakini tugas sebagai suatu tantangan bukan ancaman, sehingga mereka akan meminimalisir gangguan, menerapkan strategi efektif, menemukan mitra belajar, tidak mudah putus asa, bahkan mampu mengatasi kegagalan yang dialami. Sedangkan, siswa dengan efikasi diri rendah cenderung berkeyakinan bahwa tidak akan mampu melaksanakan tugas bahkan sebelum tugas itu diberikan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi, kemampuan adaptasi, dan efikasi diri mahasiswa D3 Keperawatan Semester 1 Politeknik Negeri Indramayu cukup memadai. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam menjalani perkuliahannya, tidak memiliki kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan sistem pendidikan di bangku kuliah, serta memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menjalani perkuliahan dengan baik, bahkan mampu mengatasi hambatan/kendala yang dialaminya selama menuntut

ilmu di D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa-mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan perkuliahannya selama 3 tahun secara lancar, tanpa kendala apapun.

#### DAFTAR REFERENSI

- Brooker, A., Brooker, S., & Lawrence, J. (2017). First Year Students' Perceptions of Their Difficulties. *Student Success*.
- Choirunisa, N. L. & Marheni, A. (2019). Perbedaan Motivasi Berpretasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya antara Mahasiswa Perantau dan Non Perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*
- Elviani, P. (2020). Pengaruh Adaptasi Lingkungan Pembelajaran Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Health Sains*
- Ghufron, M. N. & Suminta, R.R. (2013). Efikasi Diri & Hasil Belajar Matematika: Metanalisis. *Buletin Psikologi UGM*
- Malmia, W., Makatita, S. H., Lisaholit, S., Azwan, A., Magfirah, I., Tinggapi, H., & Umanailo, M. C. B. (2019). Problem Based Learning As An Effort To Improve Student Learning Outcomes. *Int. J. Sci. Technol. Res*
- Patulak, D. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Imanuel Smart Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ekonomika*
- Pratiwi, I. W. & Hayati. (2021). Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Radesty, D. H. (2020). Pentingnya Adaptasi Mahasiswa dalam Perkuliahan di Tengah Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat
- Wulanningtyas, M. E. & Ate, H. M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0*.